

ABSTRACT

Conflict is a social phenomenon which means a clash of interests, desires, opinions and values involving two or more people. Conflicts need to be understood to avoid ongoing conflicts or the emergence of new conflicts. Conflict analysis is a structured process for a better understanding of the occurrence of conflict, including its background, history, the main groups involved as well as their ideology, agenda and motivations, conflict triggers and potential factors for peace. This thesis research analyzes land conflicts that occur between local communities and migrants in Tanjung Pucuk Jambi Village, VII Koto District, Tebo District, Jambi Province. This study aims first to analyze the causes of land conflicts that occur between local communities and migrant communities, secondly to identify and identify efforts to resolve conflicts. The method used in this study is descriptive qualitative, with data analysis techniques consisting of data reduction, presentation and conclusion. The data used in this study are primary data and secondary data, with data collection carried out through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the factors that cause conflict are factors of distrust, human needs and identity, the same as the factors that cause conflict described by Shimon Fisher. the settlement effort is deliberation to reach a consensus on the formation of the National Children's Team and the Committee team.

Keywords: Land Conflict, Village Government, Local Communities and Immigrants

INTISARI

Konflik merupakan gejala sosial yang berarti benturan kepentingan, keinginan, pendapat dan nilai-nilai yang melibatkan dua orang atau lebih. Konflik perlu dipahami untuk menghindari konflik berkelanjutan atau munculnya konflik baru. Analisis konflik adalah sebuah proses terstruktur untuk pemahaman yang lebih baik mengenai terjadinya konflik, termasuk latar belakangnya, sejarah, kelompok utama yang terlibat juga termasuk ideologi, agenda dan motivasinya, pemicu konflik dan faktor potensial untuk perdamaian. Penelitian skripsi ini menganalisa mengenai konflik Lahan yang terjadi antara masyarakat lokal dan pendatang di Desa Tanjung Pucuk Jambi, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan pertama untuk menganalisis penyebab terjadinya konflik lahan yang terjadi antara Masyarakat Lokal dan Masyarakat pendatang, kedua untuk mengetahui dan mengidentifikasi upaya penyelesaian konflik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab konflik ialah Faktor ketidakpercayaan, kebutuhan manusia dan identitas, sama dengan Faktor penyebab konflik yang dijelaskan Shimon Fisher. yang menjadi upaya penyelesaian adalah musyawarah mufakat pembentukan Tim Anak Negri dan tim Komite.

Kata kunci: Konflik Lahan, Pemerintah Desa, Masyarakat Lokal dan Pendatang